

LAMPIRAN IV
SURAT EDARAN BANK INDONESIA
NOMOR 18/18/DKMP TANGGAL 22 AGUSTUS 2016
PERIHAL:
PERUBAHAN KETIGA ATAS SURAT EDARAN BANK
INDONESIA NOMOR 17/17/DKMP TANGGAL 26 JUNI
2015 PERIHAL PERHITUNGAN GIRO WAJIB MINIMUM
BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI
BANK UMUM KONVENSIONAL

**CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH BAGI BANK YANG
MELAKUKAN MERGER**

- A. Bank A dan Bank B melakukan merger menjadi Bank A dengan
Tanggal Efektif pada hari Kamis, tanggal 24 November 2016.
- B. Pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian bagi Bank
yang melakukan merger yaitu sebagai berikut:
1. Periode sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger:
- a. Sampai dengan 2 (dua) hari kerja sebelum Tanggal Efektif
pelaksanaan merger, yaitu 22 November 2016, pemenuhan
kewajiban GWM dalam Rupiah pada masa laporan tanggal 16
November sampai dengan tanggal 22 November 2016 dihitung
untuk masing-masing Bank sebagai berikut:
- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui
Bank A dan Bank B memiliki data sebagai berikut:

Tabel 1.1.1 Data Bank
(dalam jutaan Rupiah)

	Bank A	Bank B
Data Periode 1–7 November 2016		
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000
Kredit	41.580.000	23.750.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000
Data Posisi Akhir September 2016		
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000

LFR	77%	95%
KPMM Bulan Juni 2016	15%	13%

2) Dengan menggunakan data dalam Tabel 1.1.1, pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah untuk masing-masing Bank dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.2 Pemenuhan Masing-masing Jenis GWM

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A	Bank B	Keterangan
1.	GWM Primer	$= 6,5\% \times \text{rata-rata harian DPK}$ $= 6,5\% \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= \text{Rp}3.250.000.000.000,00$	$= 6,5\% \times \text{rata-rata harian DPK}$ $= 6,5\% \times \text{Rp}20.000.000.000,00$ $= \text{Rp}1.300.000.000.000,00$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	$= 4\% \times \text{rata-rata harian DPK}$ $= 4\% \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= \text{Rp}2.000.000.000.000,00$	$= 4\% \times \text{rata-rata harian DPK}$ $= 4\% \times \text{Rp}20.000.000.000,00$ $= \text{Rp}800.000.000.000,00$	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau <i>Excess Reserve</i>
3.	GWM LFR*	LFR Bank 77% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Bawah x (Batas bawah LFR Target - LFR Bank) x DPK dalam Rupiah $= 0,1 \times (80\% - 77\%) \times \text{Rp}50.000.000.000,00$ $= 0,3\% \times \text{Rp}50.000.000.000.000,00$ $= \text{Rp}150.000.000.000,00$	LFR Bank 95% dan KPMM Bank pada Maret 2015 13% sehingga GWM LFR = Parameter Disinsentif Atas x (LFR Bank - Batas atas LFR Target) x DPK dalam Rupiah $= 0,2 \times (95\% - 92\%) \times \text{Rp}20.000.000.000,00$ $= 0,6\% \times \text{Rp}20.000.000.000.000,00$ $= \text{Rp}120.000.000.000,00$	• Pada Bank A LFR lebih kecil dari batas bawah LFR Target; • Pada Bank B LFR lebih besar dari batas atas LFR Target dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif; dan • GWM LFR dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
* Dalam contoh Bank A dan Bank B diasumsikan kedua Bank tersebut tidak mendapatkan pelanggaran batas atas LFR Target.				

- 3) Bank A dan Bank B sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia; dan
 - b) SBI, SDBI, dan SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),

sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah Serta Surat-surat Berharga dan *Excess Reserve* Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)		<i>Excess Reserve</i> (Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi GWM Primer dan GWM LFR)	
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B
Masa Laporan (16–23 November 2016)						
16-11-16	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000	900.000	1.080.000
17-11-16	4.300.000	2.500.000	2.250.000	800.000	900.000	1.080.000
18-11-16	4.500.000	2.700.000	2.250.000	900.000	1.100.000	1.280.000
19-11-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
20-11-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
21-11-16	4.500.000	2.700.000	2.500.000	900.000	1.100.000	1.280.000
22-11-16	4.300.000	2.700.000	2.500.000	900.000	900.000	1.280.000

- 4) Pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank secara harian dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah serta SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.3 pada angka 3) terhadap kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.1.2 pada angka 2), dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.4 Pemenuhan GWM Sebelum Tanggal Efektif Merger

Tanggal	Pemenuhan GWM Primer		Pemenuhan GWM Sekunder		Pemenuhan GWM LFR		Keterangan
	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	Bank A	Bank B	
Pemenuhan GWM tanggal 16–23 November 2016							
16-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
17-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
18-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM
19-11-16	-	-	-	-	-	-	Sabtu
20-11-16	-	-	-	-	-	-	Minggu
21-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua

							jenis GWM
22-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A dan Bank B memenuhi semua jenis GWM

- b. Pada 1 (satu) hari kerja sebelum Tanggal Efektif pelaksanaan merger, yaitu tanggal 23 November 2016, pemenuhan GWM dalam Rupiah hanya dihitung untuk Bank hasil merger dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B. Bank A menyampaikan data KPMM gabungan posisi sebelum merger paling lambat tanggal 23 November 2016.
- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui data gabungan Bank A dan Bank B sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Data Bank
(dalam jutaan Rupiah)

Data	Bank A	Bank B	Data Gabungan Bank A dan Bank B
Data Periode 1–7 November 2016			
Rata-rata harian DPK	50.000.000	20.000.000	70.000.000
Kredit	41.580.000	23.750.000	65.330.000
DPK posisi neraca mingguan	48.000.000	21.000.000	69.000.000
Data Posisi Akhir September 2016			
Total surat berharga yang diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR	77%	95%	82,70%
KPMM (posisi terakhir sebelum tanggal efektif merger)			14%

- 2) Dengan menggunakan data dalam Tabel 1.2.1 pada angka 1), pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank A (Bank hasil merger) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.2 Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank Hasil Merger

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Bank hasil merger)	Keterangan
1.	GWM Primer	= 6,5% x rata-rata harian DPK = 6,5% x Rp70.000.000.000.000,00 = Rp4.550.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian DPK = 4% x Rp70.000.000.000.000,00 = Rp2.800.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau <i>Excess Reserve</i>

3.	GWM LFR	LFR Bank 82,70%, sehingga GWM LFR Rp0	LFR berada dalam kisaran target 80%- 92%
----	---------	---	--

- 3) Bank A (Bank hasil merger) memiliki komposisi:
- a) saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia;
 - b) SBI, SDBI, dan SBN yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi, dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif),

sebagai berikut:

Tabel 1.2.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah Serta Rekening Surat-surat Berharga dan *Excess Reserve* Bank di Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)			
Tanggal	Saldo Rekening Giro dalam Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)	<i>Excess Reserve</i> (Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi GWM Primer dan GWM LFR)
Bank A (Bank hasil merger)			
23-11-16	6.000.000	2.100.000	1.450.000

- 4) Pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank A (Bank hasil merger) secara harian dihitung dengan membandingkan Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.3 pada angka 3) terhadap kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2.2 pada angka 2), sebagai berikut:

Tabel 1.2.4 Pemenuhan GWM untuk Bank Hasil Merger

Tanggal	Pemenuhan GWM Primer	Pemenuhan GWM Sekunder	Pemenuhan GWM LFR	Keterangan
Bank A (Bank hasil merger)				
23-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Bank A (Bank hasil merger) memenuhi semua jenis GWM

2. Periode sejak Tanggal Efektif pelaksanaan merger
- a. Sampai dengan 2 (dua) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank

hasil merger, yaitu sejak tanggal 24 November sampai dengan tanggal 30 November 2016 dan tanggal 1 Desember sampai dengan tanggal 7 Desember 2016, pemenuhan GWM dalam Rupiah dihitung dengan menggunakan data gabungan Bank A dan Bank B dalam 1 (satu) masa laporan pada 2 (dua) masa laporan sebelumnya. Berikut dicontohkan untuk pemenuhan GWM dalam Rupiah pada masa laporan tanggal 24 November sampai dengan tanggal 30 November 2016.

- 1) Berdasarkan Laporan Bank kepada Bank Indonesia, diketahui data gabungan Bank A dan Bank B sebagai berikut:

Tabel 2.1.1 Data Bank
(dalam jutaan Rupiah)

Data	Bank A	Bank B	Bank A (Bank hasil merger)
Data Periode 8–15 November 2016			
1. Rata-rata harian DPK	51.500.000	20.500.000	72.000.000
2. Kredit posisi neraca mingguan	42.000.000	25.230.000	67.230.000
3. DPK posisi neraca mingguan	49.000.000	22.000.000	71.000.000
Data Posisi Akhir September 2016			
Total Surat Berharga yang Diterbitkan	6.000.000	4.000.000	10.000.000
LFR	76,36%	97,04%	83%
KPMM (posisi terakhir sebelum tanggal efektif merger)			14%

- 2) Dengan menggunakan data dalam Tabel 2.1.1, pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank hasil merger sebagai berikut:

Tabel 2.1.2 Pemenuhan GWM untuk Bank A yang Merupakan Bank Hasil Merger

No.	Jenis GWM dalam Rupiah	Bank A (Bank hasil merger)	Keterangan
1.	GWM Primer	= 6,5% x rata-rata harian DPK = 6,5% x Rp72.000.000.000. 000,00 = Rp4.680.000.000.000,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia
2.	GWM Sekunder	= 4% x rata-rata harian DPK = 4% x Rp72.000.000.000. 000,00	Dipenuhi dalam bentuk SBI, SDBI, SBN, dan/atau

= Rp2.880.000.000.000,00 ...

		= Rp2.880.000.000.000,00	<i>Excess Reserve</i>
3.	GWM LFR	LFR Bank 83% maka GWM LFR berada dalam kisaran LFR Target sehingga GWM LFR sebesar Rp0,00	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia

3) Bank hasil merger memiliki komposisi saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia, SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS (dalam Sub-rekening Investasi dan/atau Sub-rekening Perdagangan atau Sub-rekening Aktif) sebagai berikut:

Tabel 2.1.3 Saldo Rekening Giro dalam Rupiah Serta Rekening Surat Berharga dan *Excess Reserve* Bank di Bank Indonesia

(dalam juta Rupiah)			
Tanggal	Saldo Rekening Giro dalam Rupiah	Surat-surat Berharga (SBI, SDBI dan SBN)	<i>Excess Reserve</i> (Saldo Rekening Giro dalam Rupiah dikurangi GWM Primer dan GWM LFR)
Bank A (Bank hasil merger)			
Masa Laporan (24–30 November 2016)			
24-11-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
25-11-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
26-11-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
27-11-16	6.400.000	2.800.000	1.720.000
28-11-16	6.900.000	2.800.000	2.220.000
29-11-16	6.900.000	2.800.000	2.220.000
30-11-16	6.600.000	2.700.000	1.920.000

4) Dengan membandingkan Saldo Rekening Giro dalam Rupiah serta SBI, SDBI, SBN, dan/atau *Excess Reserve* di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.1.3 pada angka 3) terhadap besar kewajiban masing-masing jenis GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 2.1.2 pada angka 2), pemenuhan GWM dalam Rupiah oleh Bank secara harian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1.4 Pemenuhan GWM Sejak Tanggal Efektif Merger

Tanggal	Bank A (Bank hasil merger)			Keterangan
	Pemenuhan GWM Primer	Pemenuhan GWM Sekunder	Pemenuhan GWM LDR	

Pemenuhan GWM tanggal 24–30 November 2016				
24-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
25-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
26-11-16	-	-	-	Sabtu
27-11-16	-	-	-	Minggu
28-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
29-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM
30-11-16	memenuhi	memenuhi	memenuhi	Memenuhi semua jenis GWM

- b. Setelah 2 (dua) masa Laporan Berkala Bank Umum Bank hasil merger, yaitu sejak tanggal 8 Desember 2016 dan seterusnya, pemenuhan GWM dalam Rupiah dihitung menggunakan data laporan Bank hasil merger. Untuk data surat berharga yang diterbitkan Bank, perhitungan pemenuhan GWM dalam Rupiah tetap menggunakan penjumlahan saldo pada pos Total Nominal dalam Laporan Surat Berharga Yang Diterbitkan posisi 2 (dua) masa laporan sebelumnya, sampai tersedia data surat berharga yang diterbitkan Bank hasil merger yaitu setelah 2 (dua) masa Laporan Surat Berharga Yang Diterbitkan.
- c. KPMM triwulanan Bank hasil merger pertama kali diperoleh untuk posisi bulan Desember 2016 dan mulai digunakan untuk perhitungan GWM pada bulan Maret 2017.

DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA,

ERWIN RIJANTO